

ABSTRAK

Keadaan krisis moneter yang terjadi di kawasan ASIA sangat mempengaruhi perkembangan badan usaha yang berada di kawasan ASIA. Hal ini membawa menyebabkan badan usaha – badan usaha yang ada selain berusaha untuk tetap mempertahankan kelangsungan hidupnya mereka juga berusaha untuk mengembangkan usahanya. Selain itu ada pengaruh yang cukup besar terhadap tuntutan konsumen dimana mereka membutuhkan produk yang berkualitas sesuai dengan yang mereka harapkan dan juga dengan harga yang sepadan dengan hasil yang mereka dapatkan. Hal ini menyebabkan badan usaha harus berusaha semaksimal mungkin untuk memproduksi dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien.

Bagi badan usaha yang masih banyak mempekerjakan sumberdaya manusia, sumber daya manusia ini sangat mempengaruhi proses produksi badan usaha. Supaya proses produksi itu dapat berjalan secara efektif dan efisien maka sumberdaya manusia yang dipekerjakan oleh badan usaha haruslah mempunyai keahlian. Bila sumber daya manusia tersebut belum mempunyai keahlian, hal ini akan mempengaruhi produktivitas badan usaha dan juga mempengaruhi profitabilitas badan usaha.

Competence yang dimiliki oleh sumber daya manusia bisa diperoleh dengan adanya *individual learning process*. Proses belajar ini akan membantu tenaga kerja untuk mengembangkan *skill*-nya. Peningkatan dari *skill* tenaga kerja ini akan mendukung badan usaha untuk mencapai strategi bersaing yang ditetapkan oleh badan usaha. Peningkatan kinerja itu dapat dianalisis dengan menggunakan *learning curve analysis*, dengan menggunakan alat analisis *learning curve* badan usaha dapat memperoleh informasi tentang keadaan tenaga kerja, proses produksi, kecepatan produksi dan kemampuan produksi.

Badan usaha yang menerapkan strategi bersaing *Cost Leadership* perlu untuk melakukan proses produksi yang efektif dan efisien karena yang difokuskan pada strategi ini adalah meminimalkan *cost* sehingga *cost* dari badan usaha ini akan lebih rendah dibandingkan *cost* badan usaha lain yang bergerak di bidang usaha yang sama. Informasi yang diperoleh dari alat analisis *learning curve* dapat dimanfaatkan oleh manajer untuk melakukan perencanaan dan pengendalian pada proses produksi. Perencanaan dan pengendalian yang efektif dan efisien pada proses produksi badan usaha dapat mempengaruhi profitabilitas badan usaha dan akan mendukung penerapan strategi bersaing yang telah dipilih oleh badan usaha.